



# Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024

wonderful  
indonesia



Fantastic  
East Flores



**Dinas Pariwisata & Kebudayaan  
Kabupaten Flores Timur**

Jln. Ahmad Yani-Batu Ata-Kel. Puken Tobi Wangibao-Kec. Larantuka

**Tahun 2025**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan RahmatNya, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur selama tahun 2024. Capaian kinerja 2024 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2024 merupakan jabaran dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026. Indikator yang ditetapkan atas Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Akhirnya segala usul/saran untuk penyempurnaan dokumen ini serta membantu meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur di masa mendatang sangat kami harapkan, kiranya berkat Tuhan selalu menyertai kita.

Larantuka, Januari 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Flores Timur,



**Silvester Suban Toa Kabelen, SE**

Pembina Tkt. I

NIP. 19740212 200012 1 004

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYANAN.....	4
B. RENCANA STRATEGIS.....	5
C. LINGKUNGAN STRATEGIS.....	7
D. PERMASALAHAN UTAMA.....	14
E. TUJUAN DAN MANFAAT LAKIP.....	15
F. SISTIMATIKA PENYAJIAN.....	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	25
B. REALISASI ANGGARAN.....	33
BAB IV PENUTUP .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

#### **1. Kedudukan Organisasi Perangkat Daerah**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dibentuk dengan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 59 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

#### **2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan peraturan Bupati Flores Timur nomor 59 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores timur, Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Flores Timur mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur merupakan unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- (2) Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur;
- (3) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin dua (2) menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan Teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- b. Memberikan rekomendasi izin dan melaksanakan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Merumuskan kebijakan pembinaan pengembangan, dan pengawasan bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- d. Merencanakan pembangunan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Menyelenggarakan pembinaan Pariwisata dan kebudayaan, termasuk melakukan penelitian, pemeliharaan dan perawatan tempat-tempat, bangunan-bangunan dan benda-benda kepurbakalaan maupun yang bernilai sejarah;
- f. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelestarian budaya daerah;
- g. Menyelenggarakan kerjasama pengembangan budaya dan pariwisata, baik regional maupun internasional;
- h. Menyelenggarakan promosi kepariwisataan daerah, termasuk promosi kesenian maupun benda-benda hasil seni budaya daerah;
- i. Menyelenggarakan pengawasan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- j. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- k. Melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan usaha jasa dan wisata;
- l. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- m. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas.

## **B. RENCANA STRATEGIS**

Dalam penyusunan dokumen Renstra ini mengacu pada RPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 . Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 merupakan pedoman pelaksanaan

pembangunan pada periode lima tahunan terakhir dalam rangka pencapaian visi RPJPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2005-2025, yakni :

**“Flores Timur yang Maju, Sejahtera, Bermartabat, dan Berdaya Saing”**

Dalam RPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 tidak ada visi misi daerah , namun tetap memperhatikan tujuan dan sasaran jangka menengah daerah yang telah ditetapkan dalam RPD Kab. Flores Timur Tahun 2023-2026.

Menelaah tujuan dan sasaran jangka menengah daerah yang telah ditetapkan dalam RPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026, perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah daerah tersebut.

Untuk mendukung tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Flores Timur ‘terwujudnya daya saing daerah’, dengan indikator sasaran jumlah wisatawan (orang), maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya Kepariwisata Kabupaten Flores Timur Yang Maju Berbasis Budaya Lokal

b. Misi

1. Meningkatkan peran orang muda dalam membangun budaya Lamaholot
2. Mengembangkan wisata bahari yang berbasis pelestarian lingkungan perairan dan pantai
3. Profesionalisme birokrasi di bidang kebudayaan dan pariwisata

c. Nilai Organisasi

Nilai Unit Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

- a. Akuntabilitas
- b. Profesional
- c. Kerja sama/sinergitas
- d. Disiplin,
- e. Tanggung jawab

- f. Saling menghargai
- g. Kreatif
- h. Inovatif
- i. Pelayan prima.

Hasil identifikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tentang faktor- faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Flores Timur ‘terwujudnya daya saing daerah’, ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu - isu strategis pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dengan demikian isu - isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor - faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Flores Timur.

Secara umum pembangunan dan pengembangan pariwisata dan budaya di kabupaten Flores Timur sudah termasuk dalam poin pertama tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Flores Timur sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Flores Timur.

## **C. LINGKUNGAN STRATEGIS**

### **1. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam**

Kabupaten Flores Timur terletak antara 08<sup>o</sup> 04’-08<sup>o</sup>40’ LS dan 122<sup>o</sup> 38’-123<sup>o</sup> 57’ BT. Bagian utara berbatasan dengan laut Flores, selatan berbatasan dengan laut Sawu, timur berbatasan dengan Kabupaten Lembata dan barat berbatasan dengan Kabupaten Sikka. Luas wilayah seluruhnya 5.983,38 km<sup>2</sup>, terdiri dari luas daratan 1.812,85 km<sup>2</sup> (31 persen luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 km<sup>2</sup> (69 persen luas wilayah). Secara administratif, Pemerintahan Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan dan 229 Desa dan 21 Kelurahan.

Kabupaten Flores Timur memiliki kekayaan potensi daya tarik wisata baik wisata alam, budaya, peninggalan sejarah, wisata religi,

kebaharian maupun wisata minat khusus. Potensi daya tarik wisata (DTW) di Kabupaten Flores Timur tersebar di 19 Kecamatan dalam berbagai jenis. Sampai saat ini, daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Flores Timur berdasarkan sebaran di 19 Kecamatan dan sarana pendukung obyek wisata meliputi seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1  
Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Flores Timur

Kecamatan	Jenis Obyek Wisata				Total
	Wisata Alam	Wisata Budaya	Wisata Religius	Wisata Agro/Minat Khusus	
Larantuka	3	-	9	-	11
Ile Mandiri	1	5	-	-	6
Demon Pagong	4	2	-	1	7
Tanjung Bunga	11	2	2	3	18
Lewolema	3	6	-	-	9
Wulanggitang	10	1	-	5	15
Ile Bura	3	4	2	2	10
Titehena	9	1	2	5	16
Adonara Timur	-	8	-	-	10
Ile Boleng	7	1	-	3	11
Kelubagolit	-	5	-	-	5
Witihama	2	4	-	-	6
Adonara	1	-	3	-	4
Adonara Barat	5	1	1	1	9
Wotan Ulumado	3	1	-	1	4
Adonara Tengah	-	2	-	-	2
Solor Barat	2	5	1	-	8
Solor Timur	2	2	1	1	5
Solor Selatan	-	5	-	1	11
Jumlah	66	55	23	23	167

Sumber : Data Dinas Pariwisata & kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2024

## 2. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur memiliki sumber daya manusia sebagai berikut :

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) tahun 2024 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur ada dua kategori yaitu Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sejumlah 29 orang, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 14 perempuan. Jumlah Non ASN sebanyak 4 orang yang terdiri dari Laki laki 4 orang. Dilihat dari sisi kapasitas dan profesionalitas aparatur ditunjukkan dengan data eksisting tingkat pendidikan aparatur, sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Jumlah ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Flores Timur  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	J/K		Jlh
		L	P	
1	Pasca Sarjana (S2)	0	2	2
2	Sarjana (S1)	9	9	18
3	Diploma IV	1	1	2
3	Diploma III	1	2	3
4	SMA	2		2
5	SMP	2		2
6	SD			
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2024

Tabel 1.3

Jumlah pegawai Non PNS Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	J/K		Jlh
		L	P	
1	Sarjana (S1)	1	0	1
2	Diploma (DIII)	0	0	0
3	SMA	3	0	3
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2024

### 3. Sarana dan Prasarana Pendukung

1. Gedung Kantor dan Gedung TIC (Tourism Information Center)
2. Kendaraan Roda Empat dan Roda dua
3. Perangkat kerja
4. Meja dan Kursi kerja
5. Lemari Penyimpanan dokumen
6. Peralatan Keberihan Kantor
7. Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya yang ada di kantor

Tabel 1.3

Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan data asset tetap :

NO	NAMA BARANG	MERK/TYPE	BAHAN	JUMLAH BARANG	KETERANGAN RINCIAN BARANG
1	2	3	4	5	6
1	Tanah Bangunan Pos Jaga/Menara Jaga	Standard	-	1	Aset Tetap
2	Tanah Lapangan Taman Lainnya	Standard	-	4	Aset Tetap
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Standard	-	0	Aset Tetap
4	Meja Rapat	Panjang	Kayu	1	Aset Tetap

5	Kursi Kerja Pejabat Lainnya	-	Kayu	8	Aset Tetap
6	Lemari Kayu	-	Kayu	1	Aset Tetap
7	Lemari Kaca	-	Kaca	2	Aset Tetap
8	Meja 1/2 Biro	-	Kayu	1	Aset Tetap
9	Lemari Kaca	-	Kaca	1	Aset Tetap
10	Meja Kerja Kayu	1/2 Biro / Kayu kls II	Kayu	1	Aset Tetap
11	Meja Kerja Kayu	Kayu kls II	Kayu	1	Aset Tetap
12	Meja 1/2 Biro	Kayu kls I	Kayu	1	Aset Tetap
13	A.C. Split	LG	Ebonit	1	Aset Tetap
14	Sedan	Toyota / Innova G 2,0 M/T	Besi	1	Aset Tetap
15	Sepeda Motor	Honda / Supra X 125	Besi	2	Aset Tetap
16	Lemari Kayu	Pajangan	Kayu	1	Aset Tetap
17	Lemari Kayu	Arsip	Kayu	1	Aset Tetap
18	Filing Cabinet Besi	Brother / 4 laci	Besi	1	Aset Tetap
19	Meja Kerja Kayu	1/2 biro	Kayu kls 1	5	Aset Tetap
20	Meja 1/2 Biro	-	Kayu kls 1	1	Aset Tetap
21	Sepeda Motor	Honda / Versa CW	Besi	1	Aset Tetap
22	Sepeda Motor	Honda / New Vario Techno PGM F1	Besi	2	Aset Tetap
23	Sofa	-	Spon	1	Aset Tetap
24	A.C. Window	LG	Ebonit	3	Aset Tetap
25	Lemari Kayu	Arsip	Kayu	1	Aset Tetap
26	Lemari Kayu	Arsip	Kayu	1	Aset Tetap
27	Sofa	Sofa Sudut	Spoon	1	Aset Tetap
28	Televisi	Polytron / LCD	Ebonit	1	Aset Tetap
29	Rambu Papan Tambahan	-	Besi	1	Aset Tetap
30	Sepeda Motor	Honda / Supra X 150 GTR	Besi	1	Aset Tetap
31	Sepeda Motor	Honda / Revo Fit F1	Besi	1	Aset Tetap
32	Lemari Kayu	-	kayu jati	2	Aset Tetap
33	Papan Visual/Papan Nama	-	Kayu	1	Aset Tetap
34	Papan Tulis	-	kayu	1	Aset Tetap
35	Alat Rumah Tangga Lain-lain	-	Besi/Plastik	1	Aset Tetap
36	Mesin Pemotong Rumput	STIHL /	Besi	1	Aset Tetap
<b>NO</b>	<b>NAMA BARANG</b>	<b>MERK/TYPE</b>	<b>BAHAN</b>	<b>JUMLAH BARANG</b>	<b>KETERANGAN RINCIAN BARANG</b>
37	Kipas Angin	Maspion	Plastik	4	Aset Tetap
38	Televisi	Polytron	Ebonit	1	Aset Tetap
39	Camera Video	Sony /	Ebonit	1	Aset Tetap
40	Camera film	DLSR Nikon /	Ebonit	1	Aset Tetap
41	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	Polaris /	Busa	4	Aset Tetap
42	Local Area Network (LAN)	-	Ebonit	1	Aset Tetap
43	Lap Top	Acer	Ebonit	1	Aset Tetap
44	Lemari Kayu	-	Kayu	2	Aset Tetap
45	Overhead Projector	Hitachy	Ebonit	1	Aset Tetap
46	Meja Kerja Kayu	1/2 biro	Kayu	2	Aset Tetap
47	Kursi Besi/Metal	-	Besi	1	Aset Tetap

48	Meja Rapat	-	Kayu	1	Aset Tetap
49	Meja Resepsionis	-	Kayu	1	Aset Tetap
50	Mesin Pemotong Rumput	Stihl /	Besi	1	Aset Tetap
51	Sound System	BMB	Ebonit	1	Aset Tetap
52	Peralatan Studio Audio Lainnya (dst)	Axis /	Ebonit	1	Aset Tetap
53	Lap Top	Asus / RGO553VD	Ebonit	1	Aset Tetap
54	Lap Top	Acer / Aspire E5-475G-541U	Ebonit	1	Aset Tetap
55	Global Positioning System	-	Ebonit	1	Aset Tetap
56	Rak Kayu	-	Kayu	1	Aset Tetap
57	Alat Kantor Lainnya Lain-lain	-	Besi	6	Aset Tetap
58	Alat Kantor Lainnya Lain-lain	-	Besi	1	Aset Tetap
59	Meja Resepsionis	-	Kayu	1	Aset Tetap
60	Kursi Putar	Biasa	Spon	1	Aset Tetap
61	Mesin Pemotong Rumput	Steell	Besi	1	Aset Tetap
62	Loudspeaker	BMB 115	Ebonit	1	Aset Tetap
63	Sound System	Toa/hornspeaker	Ebonit	7	Aset Tetap
64	Peralatan Studio Audio Lainnya (dst)	Phantom 3 / Drone	Ebonit	1	Aset Tetap
65	Peralatan Studio Audio Lainnya (dst)	Teropong	Ebonit	1	Aset Tetap
66	Peralatan Studio Audio Lainnya (dst)	Alingo / DJ CRX5	Ebonit	2	Aset Tetap
67	P.C Unit	Acer	Ebonit	4	Aset Tetap
68	Rambu Penunjuk Arah	-	Besi	3	Aset Tetap
69	Alat Kantor Lainnya Lain-lain	Tenda Sarnafil 4x4 Meter (atap kerucut)	Besi	3	Aset Tetap
70	Alat Kantor Lainnya Lain-lain	Level Panggung Know-down 5x5 Meter	Besi	1	Aset Tetap
71	Alat Kantor Lainnya Lain-lain	Meja Lipat Portable	Besi	1	Aset Tetap
72	Alat Kantor Lainnya Lain-lain	Mesin Jigsaw Listrik	Besi	1	Aset Tetap
73	Alat Kantor Lainnya Lain-lain	Mesin Bor Listrik	Besi	1	Aset Tetap
74	Alat Kantor Lainnya Lain-lain	Mesin Gerinda Listrik	Besi	1	Aset Tetap
75	A.C. Window	LG	Ebonit	1	Aset Tetap
76	P.C Unit	All in One / 19,5"	Ebonit	1	Aset Tetap
77	Printer (Peralatan Personal Komputer)	iP2770 series	Ebonit	1	Aset Tetap
78	Perahu Kayu	IN-DA / Perahu Katinting	Kayu	5	Aset Tetap
79	Sound System	-	Ebonit	1	Aset Tetap
80	Lampu	-	Kaca	1	Aset Tetap
81	Bangku Panjang Kayu	Bangku taman	Kayu Jati	20	Aset Tetap
82	Meubelair Lainnya	Jungkitan dan Pema	Kayu/Besi	1	Aset Tetap
83	Meubelair Lainnya	Ayunan Gantung	Kayu/Besi	1	Aset Tetap
84	Meubelair Lainnya	Ayunan Ganda Berhadapan	Kayu/Besi	1	Aset Tetap
85	Meubelair Lainnya	Peluncur rangka besi dan Peluncur	Fiber	1	Aset Tetap

86	Alat Khusus Keamanan Lainnya	Pelampung (tambat apung)	Fiber / beton	34	Aset Tetap
87	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Permanen	Beton	1	Aset Tetap
88	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Permanen	Beton	1	Aset Tetap
89	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Permanen	Beton	1	ASET TETAP
90	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Permanen	Beton	27	Aset Tetap
91	Pagar	Permanen	Beton	1	Aset Tetap
92	Bangunan Peninggalan Lainnya	Permanen	Beton	1	Aset Tetap
93	Bangunan Fasilitas Umum Lainnya	Permanen	Tidak	37	Aset Tetap
94	Jalan Khusus Lainnya	Permanen	Beton	2	Aset Tetap
95	Jembatan Pada Jalan Khusus Perorangan	Permanen	Beton	1	Aset Tetap
96	Jembatan Khusus Lain-lain	Permanen	Beton	2	Aset Tetap
97	Bangunan Penguat Tebing/Pantai	Permanen	Beton	1	Aset Tetap
98	Jaringan Distribusi Lain-lain	Permanen	Campuran	1	Aset Tetap
99	Jembatan Khusus Lain-lain	Permanen	Kayu	3	Aset Tetap
100	Sistem Pengolahan Air Sederhana (SIPAS)	Permanen	Besi	1	Aset Tetap
101	Peta Photo	-	Kertas	1	Aset Tetap
102	Buku Umum (Semana Santa)	-	Kertas	35	Aset Tetap
103	Jaringan Air Minum Lainnya	Permanen	Besi	1	Aset Tetap
104	Lap Top	Sunbio Qualcomm Core i3	Ebonit	4	Aset Tetap

#### 4. Anggaran

Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

NO	URUSAN/ PROGRAM	ANGGARAN (RP)
<b>A</b>	<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>	<b>3.760.117.742</b>
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.854.117.742
2.	Program Pengembangan Kebudayaan	735.000.000
3.	Program Pembinaan Sejarah	71.000.000
4.	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	100.000.000

<b>B</b>	<b>URUSAN PARIWISATA</b>	<b>1.260.875.000</b>
5.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	893.875.000
6.	Program Pemasaran Pariwisata	247.000.000
7.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	120.000.000
	<b>TOTAL A + B</b>	<b>5.020.992.742</b>

#### **D. PERMASALAHAN UTAMA**

Permasalahan yang berkaitan dengan tupoksi SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

a. Aparatur

Sumber Daya Manusia yang masih dibutuhkan dan masih minim di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah tenaga yang berpendidikan arkeologi dan seni, diklat teknis kepariwisataan, kebudayaan bagi aparatur masih sangat terbatas.

b. Sarana prasarana pendukung adalah kendaraan operasional roda dua dan perangkat kerja seperti laptop dan komputer.

c. Pengelolaan Destinasi

- Sumber Daya Manusia yang masih minim untuk pengelolaan destinasi wisata.
- Sarana prasarana pendukung pengelolaan destinasi wisata masih minim.
- Biaya pemeliharaan Objek wisata yang merupakan asset daerah masih sangat terbatas.
- Dukungan masyarakat untuk pengelolaan destinasi berupa pemberdayaan masih kurang dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan promosi wisata masih kurang.

## **E. TUJUAN DAN MANFAAT LAKIP**

### **1. Tujuan**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara Pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

### **2. Manfaat**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayaaangunaan Aparatur Negeri Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk melaksanakan ketentuan pasal 14, pasal 27 dan pasal 30 Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- Mendorong Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- Menjadikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

- Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

## **F. SISTIMATIKA PENYAJIAN**

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur selama tahun 2024. Capaian kinerja 2024 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2024 merupakan jabaran dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2023-2026. Indikator yang ditetapkan atas Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2024 dapat disampaikan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bagian ini memuat tentang :

- Gambaran Umum penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 yang berisikan : Kedudukan SKPD, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD.
- Lingkungan Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang berisikan : Letak Geografis dan Sumber Daya Alam Pariwisata Kabupaten Flores Timur, Sumber Daya Manusia pada SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, Struktur Organisasi yang mengacu pada PERBUP No. 59 Tahun 2021.

- Permasalahan Utama (*STRATEGIC ISSUED*), yang berkaitan dengan tupoksi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.
- Tujuan dan Manfaat LAKIP
- Sistematika Penyajian

## BAB II Perencanaan Kinerja

Bagian ini memuat tentang :

- Rencana strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026
- Penetapan Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023

## BAB III Akuntabilitas Kinerja,

Bagian ini memuat tentang :

- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran

## BAB IV Penutup

### LAMPIRAN :

- Perjanjian Kinerja

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi wewenang yang diamanahkan.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

#### **1. Strategi Pembangunan**

Dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah, strategi akan dijabarkan dalam arah kebijakan yang merupakan program prioritas. Dengan demikian strategi pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 merupakan pernyataan yang menjelaskan langkah mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah daerah tahun 2023-2026. Strategi pembangunan tersebut diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan pembangunan dan program pembangunan strategis sebagai upaya nyata dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah, maka dirumuskan Strategi pembangunan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 yang termuat dalam RPD Kabupaten Flores Timur 2023-2026 sebagai berikut;

Tabel 2.1  
Strategi Pembangunan

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
(1)		(2)		(3)	
1	Terwujudnya daya saing daerah	1.1	Terwujudnya Daya Saing Ekonomi	1.1.7	Meningkatkan daya tarik pariwisata

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan Daya tarik Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	100 %

## 2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/ perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Arah kebijakan pembangunan kabupaten Flores Timur pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama periode tahun 2023-2026, sebagaimana diuraikan pada tabel 2.3 berikut:

STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN			
		2023	2024	2025	2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tujuan 1: Terwujudnya daya saing daerah</b>					
1.1.7	Meningkatkan daya tarik pariwisata	Penguatan kapasitas pelaku pariwisata Peningkatan atraksi pariwisata	Peningkatan aksesibilitas dan amenities	Promosi dan pemasaran pariwisata	

### 3. Rencana Strategis dan Program Kegiatan

Program Kegiatan Prioritas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang tertuang dalam RPD Pemerintah Kabupaten Flores Timur 2023-2026 sebagai berikut :

Tabel 2. 4

Program Prioritas Pembangunan

KODE			TUJUAN/SASARAN/ PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Satuan )	TARGET KINERJA			
URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM			2023	2024	2025	2026
<b>Tujuan 1</b>			<b>Terwujudnya daya saing daerah</b>					
<b>Sasaran 1.1</b>			<b>Terwujudnya Daya Saing Ekonomi</b>					
3	26	02	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase prasarana dan sarana pariwisata (%)	73,53	79,41	79,41	91,17
3	26	05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM pariwisata yang ditingkatkan kapasitasnya (%)	100	100	100	100
3	26	03	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase promosi dan pemasaran pariwisata (%)	50	66,67	66,67	91,17

#### 4. Indikator Kinerja Utama

NO	TUJUAN/ SASARAN/ STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
			FORMULA/RUMUS PERHITUNGAN
1	TUJUAN		
	Meningkatnya PAD sektor pariwisata Pada Ekonomi Daerah		
1.1	SASARAN		
1.1.1	Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	<p>Jumlah capaian kunjungan Wisatawan Tahun Berjalan dikurangi Jumlah capaian kunjungan Wisatawan Tahun Sebelumnya dibagi Jumlah capaian kunjungan Wisatawan Tahun Sebelumnya dikalikan 100%</p> $\frac{\text{Jumlah Wisatawan Tahun } n - \text{Jumlah Wisatawan Tahun } n-1}{\text{Jumlah Wisatawan Tahun } n-1} \times 100\%$ <p>Keterangan: Tahun <b>n</b> = Tahun Pengamatan Kunjungan Wisatawan Tahun <b>n-1</b> = Tahun Pengamatan Kunjungan Wisatawan Tahun sebelumnya</p>
		Tingkat Hunian Akomodasi	<p>Jumlah kamar yang terjual dibagi jumlah kamar yang tersedia dikalikan 100%</p> $\frac{\text{Jumlah kamar yang terjual}}{\text{Jumlah kamar yang tersedia}} \times 100\%$
		Spending of money wisatawan	Jumlah Tamu Hotel yang menginap dalam setahun X Harga kamar + 20% (Makan 2x) X Lama Tinggal (2 hari).
1.1.2	Meningkatnya skala usaha ekonomi kreatif	Presentasi pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat labanya	Realisasi dibagi Target x 100%

## 5. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja, yaitu :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatur: Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

- a. *Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;*
- b. *Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran); dan*
- c. *Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran*

Adapun Perubahan / Revisi 2 Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Revisi Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan Daya tarik Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	100 %
Meningkatnya Pengembangan Budaya Lamaholot Secara Strategis dan Terintegrasi	Jumlah Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	3 Festival
Meningkatnya pengembangan budayalaholot secara strategis dan integrasi	Jumlah Benda cagar budaya yang terdata dan terpelihara	3 obyek
	Jumlah naskah bahan pustaka	1 Naskah
	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	3 Obyek
Meningkatnya industri pariwisata	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan	5 unit
	Jumlah usaha jasa pariwisata yang berkembang	150 orang
Meningkatnya promosi pariwisata yang terfokus pada keterlibatan komunitas kaum muda	Jumlah kunjungan wisatawan dan Presentase pengembangan pemasaran pariwisata dan Kemitraan	59.296 kunjungan wisatawan
Meningkatnya kerjasama dengan mitra dan stake holder di bidang kepariwisataan		
Meningkatnya promosi pariwisata yang terfokus pada keterlibatan komunitas	Peningkatan promosi pariwisata dan kerjasama yang terfokus pada	4 kali

kaummuda	keterlibatan kaum muda dan stakeholder dibidang kepariwisataan.	
Meningkatnya kapasitas SDM tentang manajemen pengelolaan pariwisata	Jumlah mitra pariwisata	20 mitra
	Jumlah Kegiatan Peningkatan Kapasitas	2 kegiatan

**Program dan Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>URUSAN/ PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN (RP)</b>
<b>A</b>	<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>	<b>3.760.117.742</b>
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.854.117.742
2.	Program Pengembangan Kebudayaan	735.000.000
3.	Program Pembinaan Sejarah	71.000.000
4.	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	100.000.000
<b>B</b>	<b>URUSAN PARIWISATA</b>	<b>1.260.875.000</b>
5.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	893.875.000
6.	Program Pemasaran Pariwisata	247.000.000
7.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	120.000.000
	<b>TOTAL A + B</b>	<b>5.020.992.742</b>

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan tujuan Pemerintah Kabupaten Flores Timur, sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi Pemerintah Kabupaten Flores Timur yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan yang ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan berdasarkan kewenangan yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Flores Timur. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2024 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

#### **A. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam tahun 2024 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin. Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Flores Timur tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024.

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	Lebih dari 100 %	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 75 % s.d 100 %	Baik (B)
3	55 % s.d 75 %	Cukup (C)
4	Kurang dari 55 %	Kurang (K)

Pencapaian kinerja terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Tahun 2024 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur menetapkan 7 (*tujuh*) Program sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2023 – 2026 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2022 yaitu :“Terwujudnya daya saing daerah”, dengan indikator sasaran jumlah wisatawan (orang).

**(1) Jumlah Kunjungan Wisatawan**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatkan Daya Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	59.296	123.686

### **a) Masalah/ Kendala yang di Hadapi**

Beberapa masalah atau kendala yang dihadapi dalam memacu tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Flores Timur berupa :

- (2) Masalah Dukungan Infrastruktur; ketersediaan infrastruktur yang belum memadai dan berkualitas di lokasi objek wisata
- (3) Masalah Dukungan Aksesibilitas berupa dukungan anggaran untuk pemeliharaan fasilitas dan sarana pendukung di objek wisata yang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan.
- (4) Masalah Lingkungan berkaitan dengan pengelolaan sampah dan kesadaran wisatawan tentang sampah.
- (5) Kurangnya publikasi atau promosi

### **b) Strategi**

Strategi meningkatkan kunjungan wisatawan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

1. Mengumpulkan data untuk memahami perilaku, preferensi, dan kebutuhan wisatawan
2. Meningkatkan promosi dan kemasan tujuan wisata. Promosi dapat dilakukan melalui media sosial, website, dan kolaborasi dengan agen travel.
3. Meningkatkan kualitas layanan pariwisata dan fasilitas.
4. Memperkuat branding destinasi pariwisata.
5. Memperbaiki infrastruktur yang ada, baik secara fisik maupun nonfisik.
6. Membuat spot-spot wisata yang menarik untuk diunggah di media sosial.
7. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk waspada bencana dan membantu wisatawan dalam melakukan wisata bencana.
8. Mempertahankan kebersihan dan keindahan alam di daya tarik wisata.

### **c) Rencana aksi**

1. Mengembangkan produk wisata yang beragam
2. Memperkuat branding destinasi wisata
3. Melestarikan lingkungan destinasi wisata
4. Meningkatkan kualitas layanan pariwisata
5. Mengembangkan daya tarik wisata berbasis agrowisata
6. Meningkatkan kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif
7. Memperbaiki infrastruktur

**d) Perbandingan Analisis Capaian Tingkat Kunjungan Tahun 2022-2024**

**i. Tahun 2022**

No	Indikator Sasaran	Data Awal	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Jumlah Kunjungan Wisatawan	44.550	18.500	59.783	323.15%

**ii. Tahun 2023**

No	Indikator Sasaran	Data Awal	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Jumlah Kunjungan Wisatawan	44.550	53.906	163.071	302,51%

**iii. Tahun 2024**

No	Indikator Sasaran	Data Awal	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Jumlah Kunjungan Wisatawan	44.550	59.296	123.686	208,15%

**KABUPATEN FLORES TIMUR  
TAHUN 2024**

No	Bulan	Tahun 2024		Jumlah
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	
1.	Januari	14.131	13	14.144
2.	Februari	5.175	1	5.176
3.	Maret	25.705	22	25.727
4.	April	28.616	16	28.632
5.	Mei	4.297	19	4.316
6.	Juni	9.331	14	9.345
7.	Juli	6.927	13	6.940
8.	Agustus	20.577	17	20.594
9.	September	3.060	7	3.067
10.	Oktober	1.780	4	1.784
11.	November	2.601	-	2.601
12.	Desember	1.358	2	1.360
<b>J u m l a h</b>		<b>123.558</b>	<b>128</b>	<b>123.686</b>

Sumber Data: Dinas Pariwisata Kabupaten Flores Timur

## 2). Tingkat Hunian Akomodasi

No	Indikator Sasaran	Data Awal	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Tingkat Hunian Akomodasi	5256	6360	20.631	324.39%

### a) Masalah/ Kendala yang di Hadapi

Masalah atau kendala berkaitan dengan tingkat hunian wisatawan di Kabupaten Flores Timur berupa pelayanan yang kurang baik dan kurang promosi dengan akomodasi.

### b) Strategi

Strategi meningkatkan hunian wisatawan

- Peningkatan promosi
- Peningkatan SDM
- Survei Kepuasan Tamu
- Membangun kerja sama dengan mitra
- Penggunaan media promosi

### c) Rencana aksi

Melakukan peningkatan promosi dengan menggunakan media online dan meningkatkan pelayanan kunjungan wisatawan.

### d) Perbandingan tingkat hunian akomodasi

#### Tahun 2023

No	Indikator Sasaran	Data Awal	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Tingkat Hunian Akomodasi	5256	5782	8430	145,81%

#### Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Data Awal	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Tingkat Hunian Akomodasi	5256	6360	20.631	324.39%

**TINGKAT HUNIAN AKOMODASI  
KABUPATEN FLORES TIMUR  
TAHUN 2024**

<b>No.</b>	<b>Kategori Hunian</b>	<b>Nama Hunian</b>	<b>Jumlah Kamar</b>	<b>Jumlah Terjual</b>	<b>Jumlah Tersedia</b>
1	Melati	Hotel Asa	28	5.080	10.220
2	Melati	Hotel Sun Rise	16	1.301	5.840
3	Melati	Hotel Geo Permai	18	45	6.570
4	Melati	Hotel Fortuna	14	998	5.110
5	Melati	Hotel Gelekat Nara	14	1.030	5.110
6	Melati	Flores Cottage	12	509	4.380
7	Melati	Hotel Pelangi	18	796	6.570
8	Melati	Hotel Kartika	18	4.027	6.570
9	Melati	Hotel Amoria	7	240	2.555
10	Melati	Hotel Tresna	12	1.906	4.380
11	Melati	Hotel Rulies	4	172	1.460
12	Melati	Hotel Lestari	18	4.362	6.570
13	Melati	Hotel Yonata	5	-	1.825
14	Melati	Hotel Budi Luhur	7	165	2.555
15	Melati	Losmen Taufik	7	-	2.555
16	Melati	Losmen Asri	5	-	1.825
		<b>TOTAL</b>	<b>203</b>	<b>20.631</b>	<b>74.095</b>

### 3). Spending of money wisatawan

No	Indikator Sasaran	Data Awal	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Spending of money wisatawan	-	-	-	-

#### a) Masalah/ Kedala yang di Hadapi

Data berkaitan dengan jumlah uang yang dihabiskan wisatawan untuk tujuan wisatanya di kabupaten flores timur belum dilakukan pendataan.

#### b) Strategi

Melakukan Pendataan berkaitan dengan jumlah uang yang dihabiskan wisatawan untuk tujuan wisatanya di kabupaten flores timur.

#### c) Rencana aksi

Melakukan Pendataan berkaitan dengan jumlah uang yang dihabiskan wisatawan untuk tujuan wisatanya di kabupaten flores timur.

### 4). Presentasi pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat labanya

No	Indikator Sasaran	Data Awal	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Presentasi pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat labanya	-	-	-	

#### a) Masalah/ Kedala yang di Hadapi

Belum adanya data awal dan target sebagai acuan untuk digunakan untuk mengukur tingkat capaian

#### b) Strategi

Melakukan Pendataan berkaitan dengan pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat labanya

#### c) Rencana aksi

Melakukan Pendataan berkaitan dengan pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat labanya

## B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2024, untuk melaksanakan 7 Program 15 Kegiatan 43 Sub Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berdasarkan DPA Perubahan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 5.020.992.742,00,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Flores Timur. Dari jumlah anggaran tersebut sampai dengan akhir Desember 2024 terealisasi sebesar Rp. 4.394.314.797,- (87,52%). Realisasi yang tidak terpenuhi disebabkan karena adanya efisiensi kegiatan dan anggaran baik Belanja Pegawai, Belanja Barang & Jasa dan Belanja Modal. Adapun rincian dana tersebut sebagai berikut :

### a. Belanja Wajib Kebudayaan

Belanja rutin merupakan belanja administrasi umum dan belanja bidang Kebudayaan pada Tahun Anggaran 2024.

Belanja Wajib Rp. 3.760.117.742

Realisasi Rp. 3.447.704.775 (91,69%)

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Wajib Tahun Anggaran 2024 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian :

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	
		Anggaran	Anggaran	%
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>				
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN</b>	<b>3.760.117.742</b>	<b>3.447.704.775</b>	<b>91,69%</b>
<b>A</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>2.854.117.742</b>	<b>2.679.350.766</b>	<b>93,88%</b>
<b>1</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>52.000.000</b>	<b>51.922.450</b>	<b>99,85%</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	15.000.000	14.934.000	99,56%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	12.000.000	11.998.750	99,99%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000	9.990.000	99,90%

	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.000.000	14.999.700	100,00%
<b>2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.392.442.742</b>	<b>2.281.060.340</b>	<b>95,34%</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.322.979.872	2.214.828.840	95,34%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	54.462.870	51.391.500	94,36%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	15.000.000	14.840.000	98,93%
<b>3</b>	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>20.000.000</b>	<b>19.579.250</b>	<b>97,90%</b>
	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	10.000.000	9.620.000	96,20%
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	10.000.000	9.959.250	99,59%
<b>4</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>11.000.000</b>	<b>10.995.000</b>	<b>99,95%</b>
	Pendataan dan Pengelolaan administrasi kepegawaian	5.000.000	5.000.000	100,00%
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	6.000.000	5.995.000	99,92%
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	-	-	
<b>5</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>190.125.000</b>	<b>171.049.764</b>	<b>89,97%</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.000.000	1.999.000	99,95%
<b>No</b>	<b>Program/Kegiatan/Sub Kegiatan</b>	<b>Target Anggaran</b>	<b>Realisasi Anggaran %</b>	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11.500.000	11.499.500	100,00%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.000.000	4.966.500	99,33%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	20.000.000	12.995.000	64,98%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000	10.475.000	52,38%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.000.000	720.000	36,00%
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	15.000.000	14.882.000	99,21%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	108.625.000	107.512.764	98,98%
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	3.000.000	3.000.000	100,00%
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan berbasis Elektronik pada SKPD	3.000.000	3.000.000	100,00%

<b>6</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>15.150.000</b>	<b>12.000.000</b>	<b>79,21%</b>
	Pengadaan Aset Tak Berwujud			
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.150.000	12.000.000	79,21%
	Belanja Operasi	3.150.000	-	0,00%
	Belanja Modal	12.000.000	12.000.000	100,00%
<b>7</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>108.400.000</b>	<b>77.651.450</b>	<b>71,63%</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000	900.000	90,00%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	38.400.000	21.551.450	56,12%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	69.000.000	55.200.000	80,00%
<b>8</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>65.000.000</b>	<b>55.092.512</b>	<b>84,76%</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	35.000.000	28.092.512	80,26%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	7.000.000	4.000.000	57,14%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	15.000.000	15.000.000	100,00%
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	5.000.000	5.000.000	100,00%
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.000.000	3.000.000	100,00%
<b>B</b>	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>735.000.000</b>	<b>623.990.209</b>	<b>84,90%</b>
<b>9</b>	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>735.000.000</b>	<b>623.990.209</b>	<b>84,90%</b>
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	585.000.000	523.060.209	89,41%
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	150.000.000	100.930.000	67,29%
<b>C</b>	<b>Program Pembinaan Sejarah</b>	<b>71.000.000</b>	<b>62.868.800</b>	<b>88,55%</b>
<b>10</b>	<b>Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>71.000.000</b>	<b>62.868.800</b>	<b>88,55%</b>
	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	71.000.000	62.868.800	88,55%
<b>D</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>	<b>100.000.000</b>	<b>81.495.000</b>	<b>81,50%</b>

11	<b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>100.000.000</b>	<b>81.495.000</b>	<b>81,50%</b>
	Pelindungan Cagar Budaya	100.000.000	81.495.000	81,50%

### b. Belanja Urusan Pilihan (Pariwisata)

Belanja Urusan Pilihan Rp. 1.215.875.000

Realisasi Rp. 946.610.022(75,08%)

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Urusan Pilihan yang meliputi bidang pariwisata Tahun Anggaran 2024 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian:

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	
		Anggaran	Anggaran	%
	<b>PAGU ANGGARAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</b>	<b>1.260.875.000</b>	<b>946.610.022</b>	<b>75,08%</b>
<b>A</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>893.875.000</b>	<b>594.060.300</b>	<b>66,46%</b>
1	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>873.875.000</b>	<b>575.295.300</b>	<b>65,83%</b>
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	873.875.000	575.295.300	65,83%
	Belanja Opreasi	857.875.000	559.295.300	65,20%
	Belanja Modal	16.000.000	16.000.000	100,00%
2	<b>Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>20.000.000</b>	<b>18.765.000</b>	<b>93,83%</b>
	Penyediaan Layanan Konsultasi Pendaftaran perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Pariwisata di Tingkat Kab/kota	20.000.000	18.765.000	93,83%
<b>B</b>	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>247.000.000</b>	<b>239.614.702</b>	<b>97,01%</b>
3	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>247.000.000</b>	<b>239.614.702</b>	<b>97,01%</b>
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	40.000.000	37.870.000	94,68%

	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	20.000.000	19.499.400	97,50%
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	187.000.000	182.245.302	97,46%
<b>C</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>120.000.000</b>	<b>112.935.020</b>	<b>94,11%</b>
<b>4</b>	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>120.000.000</b>	<b>112.935.020</b>	<b>94,11%</b>
	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	45.000.000	41.225.020	91,61%
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	75.000.000	71.710.000	95,61%

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam rangka menilai keberhasilan atau kegagalan, tercapai atau tidak tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

Untuk dapat menjawab pertanyaan akan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan tersebut, dilaksanakan pengukuran indikator kinerja sasaran dengan menggunakan beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2024 untuk akuntabilitas keuangan berbobot 87,52% dengan kategori Baik. perlu dipahami bersama bahwa keberhasilan pembangunan pariwisata dan Kebudayaan tidak hanya diukur dari besarnya kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi yang lebih mendasar adalah seberapa besar pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan dapat meningkatkan dan mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan bangsa, mengembangkan dan menggerakkan perekonomian rakyat, pemerataan pembangunan, memperluas kesempatan kerja dan berusaha, serta terus melestarikan sumber daya alam, budaya dan lingkungan hidup.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2024 ini untuk dapat dipergunakan dan menjadi bahan evaluasi kinerja di masa yang akan datang.

Larantuka, Januari 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Flores Timur,



**Silvester Suban Toa Kabelen, SE**  
Pembina Tkt. I  
NIP. 19740212 200012 1 004



Fantastic  
**East Flores**



wonderful  
indonesia 

**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Flores Timur**